

KEAHLIAN DAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP AUDIT JUDGMENT PADA AUDITOR AKUNTAN PUBLIK DI SEMARANG

Endang Dwi Wahyuningsih*, Hani Krisnawati, Nanik Qosidah, Aniqotunnafiah

Institut Teknologi dan Bisnis Semarang

*endangdwiwahyuningsih@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian yaitu menganalisis keahlian dan tekanan ketaatan terhadap audit judgment. Desain penelitian ini menggunakan penelitian eksploratif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Sampel penelitian yaitu akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Semarang yang berjumlah 147 responden. Hasil penelitian menjelaskan bahwa keahlian meningkatkan audit judgment. Tekanan ketaatan memberikan kontribusi peningkatan audit judgment secara signifikan. Hal ini membuktikan bahwa akuntan lebih dipercaya oleh klien karena pengalaman, selain itu tekanan ketaatan memiliki peran untuk meningkatkan secara keseluruhan.

Kata kunci: audit judgment; keahlian; tekanan ketaatan

EXPERTISE AND COMPLIANCE PRESSURE ON AUDIT JUDGMENT? AT THE PUBLIC ACCOUNTANT AUDITOR IN SEMARANG

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the expertise and pressure of obedience to audit judgment. This research design uses exploratory research using primary and secondary data. The research sample is accounting who work in Public Accounting Firms in Semarang, amounting to 147 respondents. The results of the study explain that expertise increases audit judgment. Obedience pressure contributes to a significant increase in audit judgment. This proves that accountants are more trusted by clients because of experience, besides that obedience pressure has a role to improve overall

Keywords: audit judgment; expertise; obedience pressure

PENDAHULUAN

Perusahaan memberikan informasi mengenai laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan telah ditetapkan oleh IAI. perusahaan memerlukan pihak ketiga dalam jasa audit yang disebut auditor independent. Auditor diharuskan memiliki kemampuan yang baik untuk membentuk *audit judgment*. Zulaikha (2006) keputusan auditor akan mempengaruhi pengambilan keputusan auditor dalam memberikan opini. Dalam melaksanakan audit terhadap laporan keuangan dan memberikan opini atas kewajaran Zulaikha (2006). Jamilah (2007) menjelaskan bahwa keputusan merupakan suatu proses yang terus-menerus.

Kesulitan yang sering muncul dalam mengaudit adalah untuk memprediksi kelangsungan hidup. jika auditor memberikan keputusan, maka perusahaan akan menjadi lebih cepat bangkrut Meliyanti (2011). Penyebab lainnya adalah tidak terdapatnya prosedur penetapan status pernyataan yang terstruktur (Joanna (1994) dalam Meliyanti (2011)). Meliyanti (2011) Kualitas keputusan akan menunjukkan seberapa baik kinerja seorang auditor. Secara teknis, faktor pengetahuan, pengalaman, perilaku auditor dalam memperoleh dan mengevaluasi informasi, tekanan dari atasan maupun perusahaan yang diperiksa, serta kompleksitas tugas saat melakukan pemeriksaan dapat mempengaruhi keputusan auditor (Irwanti, 2011), sedangkan faktor nonteknis yang mempengaruhi auditor dalam membuat keputusan adalah perbedaan jenis kelamin auditor (Chung & Monroe, 2001). Mayangsari (2003), auditor yang berpengalaman

mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik. Susetyo (2009) menyatakan bahwa pengalaman akan mengurangi pengaruh informasi yang tidak relevan.

Wijayatri (2010) memberikan kesimpulan bahwa variabel tekanan ketaatan dan keahlian memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Hartanto (2001) menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*, namun tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*. Hasil yang berbeda ditunjukkan dari penelitian Zulaikha (2006) yang meneliti tentang pengalaman dan kompleksitas tugas. Hasil penelitian Zulaikha (2006) menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*, sedangkan variabel pengalaman berpengaruh langsung terhadap *audit judgment*.

Herliansyah dan Ilyas (2006) memberikan bukti tambahan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap *audit judgment*. Herliansyah dan Ilyas (2006) berbeda dengan hasil penelitian Susetyo (2009) dimana menyimpulkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan auditor. Dari keterangan itulah maka masih terbuka lebar untuk diteliti yaitu *audit judgment*. Sedangkan tujuan penelitian yaitu menganalisis keahlian dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgment* pada akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Semarang.

TELAAH PUSTAKA

Audit judgment

Audit judgment merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi. Jamilah, dkk (2007) *audit judgment* adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil audit. Keputusan sering dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan suatu entitas (Zulaikha, 2006). Rochmawati (2009) menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat melakukan *audit judgment*.

Abdol Mohammadi dan Wright (1987) yang menunjukkan bahwa auditor yang tidak berpengalaman mempunyai tingkat kesalahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan auditor yang lebih. Koroy (2005) menyatakan bahwa secara spesifik pengalaman dapat diukur dengan rentang waktu yang telah digunakan. Koroy (2005) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengalaman auditor terhadap *judgment* auditor.

Keahlian

Asih (2006) mendefinisikan keahlian sebagai keberadaan dari pengetahuan tentang suatu lingkungan tertentu. Mayangsari (2003) keahlian adalah mengerjakan pekerjaan secara mudah, cepat, intuisi, dan sangat jarang. Tan dan Libby (1997), keahlian audit dapat dikelompokkan ke dalam dua golongan yaitu: keahlian teknis dan keahlian nonteknis. Keahlian teknis adalah kemampuan mendasar dari seorang auditor yang berupa pengetahuan prosedural dan kemampuan klerikal lainnya dalam lingkup akuntansi dan auditing secara umum.

Keahlian merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor independen untuk bekerja sebagai tenaga profesional (Asih, 2006). Kemampuan dan pengetahuan auditor di bidang auditing dapat diperoleh melalui pendidikan formal. Keahlian auditor juga dapat bertambah seiring dengan pengalaman kerja.

Tekanan ketaatan

Tekanan dari atasan maupun entitas yang diperiksa juga dapat memberikan pengaruh yang buruk. Intruksi atasan dalam suatu organisasi akan mempengaruhi perilaku bawahan karena

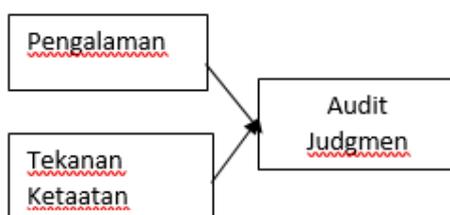
atasan memiliki otoritas (Grediani dan Slamet, 2007).Kepatuhan klasik Milgram dan Hartanto (2001) dalam Anugerah Suci, (2012), mengatakan bahwa bawahan yang mendapat tekanan ketaatan dari atasan dapat mengalami perubahan psikologis dari seseorang yang berperilaku autonomis, dimana dia yang biasanya berperilaku mandiri, menjadi perilaku agen. Pengaruh dari tekanan ketaatan biasanya dialami oleh auditor pemula, Tekanan ketaatan dapat menghasilkan variasi pada keputusan auditor dan memperbesar kemungkinan. Perubahan perilaku seperti ini dapat terjadi karena bawahan tersebut merasa menjadi agen.

Penelitian Terdahulu

Siti Jamilah, Zaenal fanani, Grahita Chandrarin (2007) menelitian tentan peengaruh gender, tekanan ketaataan, dan kompleksitas tugas, terhadap audit *judgment*, dengan hasil penelitian gender tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit judgment. Tekanan ketaatan berpengaruh secara signifikan terhadap audit judgment. Kompleksitas tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit judgment. Anugerah Suci Praditaningrum dan Indira Januarti, (2011) dengan hasil penelitian pengalaman dan keahlian berpengaruh positif terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor. Tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor, auditor yang mendapatkan tekanan ketaatan yang besar dari atasan maupun entitas yang diperiksa akan cenderung untuk berperilaku menyimpang dan menghasilkan Audit *judgment* yang tidak baik dan kurang tepat.

Seni Fitriani, Daljono. (2010) dengan hasil penelitian bahwa tekanan ketaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgement*. Zulaikha, (2006)menyatakan bahwa Pengalaman sebagai auditor berpengaruh langsung (main effect) terhadap judgment. Yudhi Herliansyah Dan Meifida Ilyas,(2006) Hasil ini menunjukkan bahwa *judgment* auditor kurang berpengalaman signifikan dipengaruhi oleh informasi tidak relevan dan bukti tidak relevan tidak signifikan berpengaruh terhadap *judgment* auditor berpengalaman. Rahmi Ayu Puspitasari (2009) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan pengalaman signifikan mempengaruhi kinerja auditor dalam membuat penilaian audit, tetapi jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor dalam membuat penilaian audit.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Berfikir

MOTODE

Desain penelitian ini menggunakan penelitian eksploratif dengan menggunakan data primer dan data skunder (Kuncoro, A & Sudarman, 2018). Sampel penelitian yaitu akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Semarang yang berjumlah 147 responden. Penelitian ini dilakukan terhadap auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Semarang. Dengan metode eksperimen yang memfokuskan pada *audit judgment*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan

sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Kuncoro, A & Sudarman, 2018).

HASIL

Gambaran umum responden adalah segala sesuatu yang erat hubungannya dengan diri responden secara individual. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah auditor yang bekerja di KAP di wilayah Kota Semarang mengenai pengalaman, dan tekanan ketaatan auditor terhadap *audit judgment* (studi terhadap auditor yang bekerja di kantor akuntan publik se-Kota Semarang) dengan menyebarkan 150 kuesioner. Dari 150 kuesioner yang disebarkan, hanya 70 yang kembali.

Tabel 1.
Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah data
Jumlah kuesioner yang dikirim	150
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	80
Jumlah kuesioner yang kembali	70
Jumlah kuesioner yang tidak dapat digunakan	0
Jumlah kuesioner yang dapat digunakan	70
Tingkat pengembalian (<i>Respon rate</i>) dan tingkat pengembalian kuesioner yang dapat digunakan $70/150 \times 100\%$	46,6%

Deskripsi Variabel

Gusnardi (2003) mengemukakan bahwa pengalaman auditor dapat diukur dari jenjang jabatan dalam struktur tahun pengalaman, dan gabungan antara jenjang jabatan, keahlian yang dimiliki auditor yang berhubungan dengan audit, serta pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh auditor tentang audit.

Rata-rata responden menjawab setuju dengan skor 4.33, hal ini berarti sebagian besar auditor di KAP Kota Semarang sudah berpengalaman di dalam penugasan audit. Sebagian besar responden menjawab setuju atau dengan skor 4.50, hal ini berarti setiap auditor di KAP Kota Semarang mempunyai disiplin yang baik terutama tentang tugas yang dibebankan kepada auditor KAP.

Analisis Persamaan Regresi

Konstanta bernilai positif ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel pengalaman, keahlian, kompleksitas tugas dan tekanan auditor ketaatan maka akan tetap ada *audit judgment*. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa *audit judgment* tetap ada walaupun tidak dipengaruhi oleh variabel pengalaman, keahlian, kompleksitas tugas dan tekanan ketaatan auditor.

Nilai koefisien pengalaman auditor untuk variabel X_1 sebesar 0.027. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan pengalaman audit satu satuan maka variabel (Y) akan naik sebesar 0.027 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Nilai koefisien keahlian audit untuk variabel X_3 sebesar 0.046. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan tekanan ketaatan satu satuan maka variabel (Y) akan naik sebesar 0.046 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Uji Model

Dari keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 85.286 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2.75, maka hasil pengujian secara bersama-sama atau secara simultan variabel bebas

(pengalaman, keahlian, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan auditor) berpengaruh terhadap variabel terikat (*audit judgment*).

Uji Hipotesis

Tabel 2.
Uji Hipotesis

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
X1	2.217	1,666	0.029	Ada pengaruh
X2	2.498	1,666	0.020	Ada pengaruh

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengalaman auditor mempunyai pengaruh terhadap *audit judgment*. Dimana capaian t_{hitung} dari hasil olah data program *software* SPSS pada tabel *coefficiecnts^a* t_{hitung} sebesar 2.217 lebih besar dari t_{tabel} 1,666 (dengan $\alpha = 0,05$ dan $N = 70$) dengan nilai signifikan sebesar 0,029. Dengan demikian nilai signifikan lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif variabel pengalaman auditor terhadap *audit judgment* pada auditor yang bekerja di KAP se Kota Semarang.

Pengalaman auditor merupakan nilai tambah auditor untuk memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada klien, sehingga semakin baik auditor yang berpengalaman maka akan semakin baik pula *audit judgment*. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tekanan ketaatan auditor mempunyai pengaruh positif terhadap *audit judgment*. Dimana capaian t_{hitung} dari hasil olah data program *software* SPSS pada tabel *coefficiecnts^a* t_{hitung} sebesar 2.498 lebih besar dari t_{tabel} 1,666 (dengan $\alpha = 0,05$ dan $N = 70$) dengan nilai signifikan sebesar 0,020. Dengan demikian nilai signifikan lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tekanan ketaatan auditor berpengaruh terhadap *audit judgment* pada auditor yang bekerja di KAP se Kota Semarang.

Tekanan ketaatan merupakan gejala yang timbul kepada audit manakala melakukan audit bagi klien. Sehingga auditor seringkali mendapatkan tekanan untuk memberikan informasi hasil audit. Jika tekanan semakin meningkat maka *audit judgment* akan semakin menurun.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengalaman auditor terhadap *audit judgment* di kantor akuntan publik dengan koefisien regresi sebesar 2.217 dan nilai signifikan sebesar 0,029, hal ini berarti pengalaman auditor memberikan pengaruh yang positif. Berdasarkan analisis tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengalaman audit maka *audit judgment* mengalami perubahan dalam melakukan audit. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima karena nilai signifikan 0,029 lebih kecil dari 0,05.

Didukung oleh Gusnardi (2003) mengemukakan bahwa pengalaman audit dapat diukur dari jenjang jabatan dalam struktur tempat auditor bekerja, tahun pengalaman, gabungan antara jenjang jabatan dan tahun pengalaman, keahlian yang dimiliki auditor yang berhubungan dengan audit, serta pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh auditor tentang audit. Masalah penting yang berhubungan dengan pengalaman auditor akan berkaitan dengan tingkat ketelitian auditor.

Namun hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Koroy (2005) yang menyatakan bahwa pengalaman memainkan peranan utama dalam perhatian auditor terhadap bukti-bukti audit *negative* yang menggunakan asumsi dasar dari *interaction effect* dan uji beda pada Tabel 1 yang tidak signifikan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Puspita (2005) dan Zulaikha (2006), yang menyatakan bahwa pengalaman audit signifikan mempengaruhi kinerja auditor dalam

membuat penilaian audit, tetapi jenis kelamin tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja auditor dalam membuat penilaian audit.

Tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment* karena nilai koefisien regresi 2.498 dan nilai signifikan 0.020. Hal ini dijelaskan bahwa pada saat tekanan ketaatan mengalami kenaikan maka *audit judgment* akan mengalami perubahan. Dengan demikian maka hasil hipotesis penelitian yang keempat ini diterima karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05. Didukung dengan teori ketaatan (Jamilah,dkk, 2007) menyatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang dengan perintah yang diberikannya. Berbeda dengan penelitian Hartanto (2001), Rahmawati dan Puspitasari (2005), Fitriani, Daljono. (2010) dengan hasil temuan bahwa tekanan ketaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.

SIMPULAN

Pengalaman audit dengan nilai signifikansi 0.029 lebih kecil dari 0.05 sehingga berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor yang kurang berpengalaman akan menghasilkan informasi yang kurang relevan dan akan menghasilkan *audit judgment* yang kurang baik Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci (2011). Tekanan ketaatan dengan nilai signifikan 0.020 lebih kecil dari 0.05 sehingga berpengaruh positif terhadap *audit judgment* karena suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang dengan perintah yang diberikannya (Jamilah,dkk, 2007). Kepatuhan klasik Milgram dan Hartanto. (2001) dalam Suci, (2012).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdol Mohammadi, M dan A. Wright. (1987). *An Examination of Effect of Experience and Task Complexity on Audit judgment*. Journal of The Accounting Review, 62 : 1-13.
- Anugrah, Suci Praditaningrum dan Indira Januarti. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Jawa Tengah). Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Asih, D. A. T. (2006). *Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing*. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.
- Budi Susetyo. (2009). *Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor Dengan Kredibilitas Klien Sebagai Variabel Moderating Tesis*, Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Butt J. L., (1988) *Frequency Judgment In an Auditing related task*, Journal of Accouting Reswrch 26.
- Chung, J. dan G. S. Monroe. (2001). *A Research Note on The Effect of Gender and Task Complexity on Audit judgment*. Journal of Behavioral Research, 13: 111-125.
- Efendy, M. Taufiq. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah*. Tesis, Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Farmer, D.M., Clifford, S.F. and Verrall, J.A. (1987). *Scintillation Structure of a Turbulent Tidal Flow*. Journal of Geophysical Research 92: doi: 10.1029/JC092iC05p05369. issn: 0148-0227.

- Fitrianingsih, Atmy. (2011). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Surakarta Dan Yogyakarta). Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Grediani, Evi dan Slamet Sugiri. (2007). Pengaruh Tekanan Ketaatan dan Tanggungjawab Persepsian Pada Penciptaan Budgetary Slack. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Hartanto, Hansiadi Yuli dan Indra Wijaya Kusuma. (2001). Analisis Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Judgment Auditor. Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Ed. Desember, hal 1-14.
- Haynes, C. M., J. G. Jenkins & S. R. Nutt. *The Relationship between Client Advocacy and Audit Experience: An Exploratory Analysis*” Auditing: A Journal of Practice & Theory 17, no.2 (Fall 1998): 88 - 104.
- Herliansyah, Yudhi dan Meifida Ilyas. (2006). Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan Dalam Auditor Judgment. Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.
- Indah, Siti Nur Mawar. (2009). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Irwanti, Ajeng Nurdiyani. (2011). Pengaruh Gender dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment, Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderating. Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Jamilah dkk. (2007). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. SNA X Makasar.
- Koroy, T.R. (2005). Pengaruh Preferansi Klien dan pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Auditor. Simposium Nasional Akuntansi VIII Universitas Sebelas Maret Surakarta, 15-16 September
- Kuncoro, Amin dan Sudarman. (2018). Metodologi Penelitian Manajemen, Semarang, CV. Andi Offset, Yogyakarta
- Mayangsari, Sekar. (2003). Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi Terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasi Eksperimen. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 6 No.1 Januari, hal 1-22.
- Meliyanti, Yosephine Surbakti. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nadhiroh, Siti Asih. (2010). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan, dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment. Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Nawari. (2010). Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.

- Prasinta, Anggitya. (2010). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Puspa Arum, E Diah. (2008). Pengaruh Persuasi atas Preferensi Klien dan Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor dalam Mengevaluasi Bukti Audit. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 5 - Nomor 2, Desember 2008.
- Puspitasari, Novy. (2010). Penilaian Hubungan Insentif Kinerja, Usaha, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Audit Judgment. Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Rochmawati, Vivi Devi. (2009). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan dan Pengalaman Audit Terhadap Auditor Judgment”. Thesis tidak dipublikasikan, Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Susetyo, Budi. (2009). Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor Dengan Kredibilitas Klien Sebagai Variabel Moderating. Tesis, Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Tan,H., and A. Kao. (1999). *Accountability effects on auditors performance : influence of Knowledge, prblem – solving ability, and task complexity* Journal of Accounting Research 37.
- Wijayatri, Astri. (2010). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgment. Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Zulaikha. (2006). Pengaruh Interaksi Gender, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. (Sebuah Kajian Eksperimental Dalam Audit Saldo Akun Persediaan). SNA 9 Padang.